

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua di Puskesmas Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh yang diberikan kepada anak di Puskesmas Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo sebagian besar berada pada kategori pola asuh kurang baik yaitu sebanyak 37 responden (64.9%) adapun sebagian kecil responden berada pada kategori pola asuh yang baik yaitu sebanyak 20 responden (45.1%).
2. Kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo sebagian besar mengalami kejadian *stunting* yaitu sebanyak 33 responden (57.9%) adapun sebagian kecil responden berada pada kategori tidak *stunting* yaitu sebanyak 24 responden (42.1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dengan *p value* 0.000.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran :

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan informasi khususnya pada tenaga kesehatan untuk dapat mendeteksi kejadian *stunting* dari segi pola asuh orang tua.

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Masyarakat khususnya iu sebagai pengasuh utama anak dapat mengetahui peran penting pola asuh untuk mencegah terjadinya *stunting* pada balita.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang meneliti tentang pola asuh ibu pada anak yang *stunting* dan juga menambahkan variabel lain terkait dengan pola asuh dan *stunting* dan juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* di antaranya ada faktor karakteristik orang tua, BBLR, ASI, status ekonomi, pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. (2016). Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.
- Aisyah. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Anak Kelas Satu di SDI Taqwyatul Wathon, Daerah Pesisir Kota Semarang. *Journal Kesehat Masyarakat*. Hal 29. Vol.7.
- Almatister, dkk. (2017). *Cita pustaka media perintis, bandung. Panduan penyusunan karya tulis ilmiah bidang kesehatan menggunakan metode ilmiah..*
- Amalia, H. M. (2016). Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 1(2), 9–13.
- Andriani M, & Bambang. (2014). Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc pada pertumbuhan balita). Jakarta: Kencana.
- Arisman. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di desa teluk rumbia kecamatan singkil tahun 2012, gizi, kesehatan reproduksi dan epidemilogi.
- Aridiyah. (2017).. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 9-12
- Arsieta. (2018). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Dusun Cemanggal, Desa Munding (*Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo*
- Arisman, T. (2017), Agho KE. *Determinant of Stunting and Severe Stunting Among Under-Fives: Evidance from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. BMC Pediatr.*
- Basri, A. (2013). Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas belimbing kota padang. *Jurnal kesehatan*.
- Callahan, A. (2013). *What's Your Feeding Style (Fearless Feeding Review and Giveaway)journal The Science of Mom.*
- Candra. (2015). *Hubungan underlying factors dengan kejadian stunting pada anak 1-2 tahun. Journal of Nutrition and Health;*

- Maesari. (2018). Universitas Muhammadiyah Surakarta). Apa Sih Pentingnya Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita?. Tersedia dalam <https://www.patinews.com/apa-sihpentingnyapengetahuan-gizi-dan-pola-asuh-ibu-dengan-kejadianstunting-pada-balita/> Diakses 29 November
- Edward. D. C. (2013). *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung : PT. Mizan Utama.
- Etika. (2019). *Hubungan pemberian ASI eksklusif dan stimulasi psikososial dengan perkembangan bayi berumur 6-12 bulan*. *Journal kesehatan andalas* .
- Engle. Menon & Haddad. (2017). *Care and Nutrition: Concepts and Measurement*. *World Development. International Food Policy Research Institute*.
- Febriana. (2015). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping I Sleman. Yogyakarta.
- Hadi, H. (2010). *Sepertiga anak Usia Sekolah di Indonesia Alami Stunted*. Yogyakarta. 2010. Tersedia dalam : [www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id). Diakses 22 September 2018.
- Hapsari, A. V. D. (2015). Hubungan Pola Asuh dan Status Gizi Anak Balita Di Rusunawa Flamboyan Cengkareng Jakarta Barat. Skripsi. Jakarta Barat: Program Studi Ilmu Gizi.
- Hardianty, R. (2019). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember,
- Haszard J. J. (2013). *Parental Feeding Practices in New Zealand. A thesis Submitted for the Degree of Doctor of Philosophy at the University of Otago*. Dunedin, New Zealand. 22, 221-229.
- Husnul. (2016). Hubungan karakteristik keluarga, pola pengasuhan dan kejadian *stunting* anak usia 6-12 bulan. *Media gizi dan keluarga*.
- Ikeda. (2015). Determinants of reduced child stunting in *Cambodia: Analysis of pooled data from three demographic and health surveys*. *Bulletin of the World Health Organization*, 91, 341-349.
- Indrawati. (2017). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul*. Skripsi .

- Juliana. (2018). Pengaruh BBLR dan pemberian ASI eksklusif terhadap perubahan status *stunting* pada balita di kota dan kabupaten tanggerang provinsi banten. *Prosoding* seminar nasional.
- Kahfi, A. (2015). Gambaran Pola Asuh Baduta Stunting usia 13-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2015. Skripsi. Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta
- Kemenkes RI. (2018). *Cegah stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi*
- Kemenkes. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi.
- Kemenkes. (2017). *Provinsi Sumatera Utara Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta : Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. ACM SIGAPL APL Quote Quad
- Kusharisupeni. (2013). *Gizi Dalam Daur Kehidupan (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Gizi dan kesehatan masyarakat. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kusuma. (2016). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2- 3 tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*. 39. 231-136
- Kurniawan dan Zarah.( 2016). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan didesa juking panjang wilayah kerja puskesmas puruk cahu kabupaten murung raya provinsi kalimantan tengah tahun 2020.*
- Lembong. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh dengan Status Gizi Pada Balita di Pulau Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Manado. Fakultas Kesehatan masyarakat.
- Lestariningsih. (2017). *Gizi prima bayi dan balita: Seri ayah bunda*. Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda
- Monalisa. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.*

- Munawaroh. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*.
- Notoatmodjo. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Pt. Rioneka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Oktarina. (2012). Kejadian *stunting* pada balita usia 12-36 bulan. *Jurnal keperawatan jiwa (JKJ) persatuan perawat indonesia*
- Persagi. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta : Penebar Plus.
- Picauly & Toy. (2016). Analisis determinan dan pengaruh *stunting* terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, *NTT. J Gizi Pangan* 8(1)
- Proverawati. (2019). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Dalam Menjamin Mutu Makanan Anak.
- Prasetyo. (2019). Pola asuh makan pada balita dengan status gizi kurang di jawa timur, jawa tengah dan kalimantan tengah, *buletin penelitian penelitian sistem kesehatan*.
- Rahman. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24- 59 Bulan di Kelurahan Taipa Kota Palu*. *Jurnal Preventif Vol 7 No 2*. Universitas Tadulako
- Rahmayana. (2015). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2015*. *Al Sihah : Public Health Science Journal*, 65.132-139.
- Rahmayana, Ibrahim, I. A., & Darmayati, D. S. (2014). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014*. *Public Health Science Journal*, VI(2 ), 424–436.
- Riyanti. (2016). Hubungan pemberian ASI terhadap perkembangan bayi usia 6-12 bulan. *Jurnal ilmiah kesehatan*
- Rochmah. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. Naskah Publikasi. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan UNISA.

- Roudhotun. (2015). —*Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur* dalam *Journal Of Nutrition College*, vol 1.
- Sarea, S. (2014). *‘Pengertian Pola Asuh Anak Dalam Keluarga’*. wawasan pendidikan.
- Sawadogo, P. S., Martin, P. Y., Savy, M., Kameli, Y., Traissac, P., Traore, A. S., Delpeuch, F. (2016). *An Infant and Child Feeding Index Is Associated with the Nutritional Status of 6- to 23- Month-Old children in rural Burkina Faso* *Journal of Nutrition* 2006;6556-663.
- Septiari, B. (2012) *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siswati. (2015). *Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita umur 24 bulan di wilayah terkena stunami kabupaten pidie propinsi nanggroe aceh darusallam*. Medan: universiti sumatra utara
- Soetjiningsih. (2012) *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagungseto.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. (2015). *Berbagai cara pendidikan gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyani. (2019). *Hubungan pemberian asi eksklusif dan stimulasi psikossial dengan perkembangan balita di desa meunasah dayah kecamatan kota juang kabupaten bireun*. *Journal of healthcare technology and medicine*. 78. 222-228.
- Sri, I. (2016). *Hubungan stunting dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di daerah kumuh kotamadya jakarta pusat*. *Buletin penelitian kesehatan*.
- Taguri. (2018). *Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: evidence from 2011 Nepal Demographic and Health Survey*. *BMC Pediatrics*, 14, 239.
- Tarmidzi. (2018). *‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Psychological Self Concept Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar’*, pp. 23–33.

- Thomas, G. (2012). Menjadi Orangtua Efektif, Terj. Tim Psik. Klinis UI. Jakarta : Gramedia. Dalam Syamaun Nurmasiyah. Dampak Pola Asuh Orangtua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*). Jakarta Pusat : TIM Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Trenholm, (2020). Aspek Pola Asuh, Pola Makan, Dan Pendapatan Keluarga Pada Kejadian Stunting. *Journal Of Chemical Information And Modeling*,
- Vicka L. R, Sefti R, A. Y. I. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotona Weru Kecamatan Wanea Kota Manado.
- Wahdah. (2015). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan Di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *J Gizi dan Diet Indonesia*.
- Wahyu. A. (2014) Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Perilaku Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Pra Sekolah Di Kota Magelang : Tesis. Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
- Welasasih, B.D., Bambang, D.R., Departemen, W., Fakultas, G.K., Masyarakat, K., Airlangga, U, et al. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *Dep Gizi Kesehat*. 2012;8:99–104
- WHO. (2016). *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework*.
- Wikhjastro. (2017). Gambaran kasus *stunting* pada 10 desa di kabupaten tanah bumbu tahun 2018. *Journal kebijakan pembangunan*.98.221-225
- Woge & Yoseph. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Y. D. (2014) Hubungan Aktivitas Fisik, Konsumsi Fast Food dan Soft Drink pada anak Obesitas di Usia Sekolah Dasar. Institut Pertanian Bogor.
- Yulia, C. dan Subekti, S. (2012). Pengetahuan Gizi Dan Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. *Invotec. Vol III, No 1*. 2012:58-74.
- Zottareli. (2015). *Influence of parental and socioeconomic factor on stunting in children under year in Egypt. Eastem Mediterranean Health Journal*.